

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah observasional dengan menggunakan metode survei dan wawancara dengan pendekatan *case control*, yaitu rancangan studi epidemiologi yang mempelajari hubungan antara efek (penyakit atau kondisi kesehatan) tertentu dengan faktor resiko tertentu. Desain penelitian *case control* dapat dipergunakan untuk menilai berapa besarkah peran faktor resiko dalam kejadian penyakit. Pada studi *case control* penelitian dimulai dengan identifikasi pasien dengan efek (*case*) dan kelompok tanpa efek (*control*) kemudian ditelusur faktor resiko yang dapat menerangkan mengapa kasus terkena efek sedangkan kontrol tidak (Sastroasmoro, 2011)

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian di wilayah kerja Puskesmas Rawat Inap Sukabumi yaitu Kelurahan Sukabumi, Sukabumi Indah, dan Nusantara.
2. Waktu penelitian pada bulan Mei 2022.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi
 - a. Populasi Kasus

Populasi kasus dalam penelitian ini adalah Penderita DBD di wilayah kerja Puskesmas Sukabumi pada tahun 2020 dan 2021 dengan jumlah sebanyak 98 orang.

b. Populasi Kontrol

Populasi kontrol dalam penelitian ini adalah orang yang tidak pernah menderita DBD dan bertempat tinggal di wilayah kerja Puskesmas Rawat Inap Sukabumi.

2. Sampel

Penentuan jumlah minimal sampel dilakukan dengan cara perhitungan statistik menggunakan Rumus Lemeshow (Lemeshow, 2007 dalam Riyanto dan Hatmawan, 2020). Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$n = \frac{z_{1-\alpha/2}^2 P (1 - P)}{d^2}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel

z : Skor z pada kepercayaan 95% = 1,96

p : Maksimal estimasi

d : Tingkat kesalahan (10% = 0,1)

Berdasarkan rumus di atas, maka besar minimal sampel pada penelitian ini adalah:

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 0,5(1 - 0,5)}{0,1^2}$$

$$n = \frac{3,8416 \cdot 0,25}{0,01}$$

$$n = \frac{0,9604}{0,01}$$

$$n = 96,04 \quad \rightarrow 96 \text{ sampel}$$

Jadi, minimal sampel yang diambil sebanyak 96 responden untuk setiap kelompok

a. Sampel kasus

Sampel kasus dalam penelitian ini adalah total dari populasi kasus yaitu pasien DBD tahun 2020 dan 2021 dengan jumlah sebanyak 98 orang atau salah satu anggota keluarga pasien yang memenuhi kriteria inklusi sebagai berikut:

- 1) Pasien DBD atau salah satu anggota keluarga pasien yang bertempat tinggal dan tercatat sebagai penduduk di wilayah kerja Puskesmas Rawat Inap Sukabumi (Kelurahan Sukabumi, Sukabumi Indah, dan Nusantara Permai).
- 2) Jika dalam satu keluarga ada 2 atau lebih penderita DBD maka hanya dihitung 1 sampel saja.
- 3) Dapat berkomunikasi dengan baik.
- 4) Bersedia menjadi responden.

Jumlah sampel kasus setelah dilakukan penelitian dan yang memenuhi kriteria inklusi sebanyak 85 responden dengan rincian untuk kelurahan Sukabumi sebanyak 48 responden, Kelurahan Sukabumi Indah sebanyak 20 responden dan kelurahan Nusantara Permai sebanyak 17 responden.

b. Sampel Kontrol

Sampel kontrol dalam penelitian ini adalah orang yang bertempat tinggal di sekitar rumah pasien DBD yang dijadikan sampel kasus yang memenuhi kriteria inklusi sebagai berikut:

- 1) Dapat berkomunikasi dengan baik.
- 2) Bersedia menjadi responden
- 3) Belum Pernah menderita DBD

Dalam penelitian ini peneliti membuat perbandingan antara jumlah sampel kasus dan sampel kontrol yaitu 1:1 sehingga untuk jumlah sampel kontrol sebanyak 85 responden dengan rincian perkelurahan sama dengan sampel kasus sehingga jumlah sampel seluruhnya adalah 170 responden.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *Purposive Sampling*, yaitu metode pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiono, 2015). Langkah-langkah pengambilan sampel yaitu dengan membuat kriteria kriteria tertentu pada sampel agar tidak menjadi bias, menentukan populasi berdasarkan studi pendahuluan yang diteliti dan menentukan jumlah minimal sampel yang akan dijadikan subjek penelitian serta memenuhi kriteria.

D. Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri dari 2 variabel, yaitu:

1. Variabel bebas : keberadaan jentik pada kontainer, kebiasaan menggantung pakaian, frekuensi pengurasan kontainer, kebiasaan menggunakan kelambu, kebiasaan menggunakan obat anti nyamuk
2. Variabel terikat : kejadian DBD.

E. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.1 Definisi Operasional

| Variabel | Deskripsi | Cara Pengukuran | Skala | Kategori |
|----------------------------------|---|--|---------|---|
| Keberadaan Jentik Pada Kontainer | Ada atau tidaknya jentik dalam tempat penampungan air di setiap rumah yang diperiksa | Menggunakan lembar observasi dengan melihat data ABJ Puskesmas Rawat Inap Sukabumi tahun 2020-2021 | Ordinal | Kategori: 1. Tidak ada jentik 2. Ada jentik |
| Frekuensi Pengurasan Kontainer | Angka yang menunjukkan berapa kali responden membersihkan atau menguras kontainer dalam ukuran waktu 1 minggu | Wawancara | Ordinal | Kategori : 1. < 1 kali dalam 1 minggu 2. ≥ 1 kali dalam 1 minggu |
| Penggunaan obat anti nyamuk | Praktek sehari hari responden dalam penggunaan Obat anti nyamuk (bakar / lotion / elektrik / semprot) untuk mencegah gigitan nyamuk | Wawancara | Ordinal | Kategori : 1. Ya = Menggunakan obat anti nyamuk 2. Tidak = Tidak menggunakan obat anti nyamuk |
| Penggunaan Kelambu | Praktek sehari hari responden dalam penggunaan kelambu untuk mencegah gigitan nyamuk | Wawancara | Ordinal | Kategori : 1. Ya = Menggunakan kelambu 2. Tidak = Tidak menggunakan kelambu |
| Kebiasaan Menggantungkan Pakaian | Praktek sehari hari responden dalam menggantung pakaian di dalam rumah (bukan di dalam lemari) | Wawancara | Ordinal | Kategori : 1. Tidak = Tidak Biasa Menggantungkan 2. Ya = Biasa menggantung |
| Kejadian DBD | Keadaan dimana responden pernah terkena penyakit DBD yang ada di wilayah kerja Puskesmas Rawat Inap Sukabumi. antara Tahun 2020 -2021 | Wawancara | Ordinal | Kategori : 1. Tidak Pernah DBD 2. Pernah DBD |

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang akan dikumpulkan dan dianalisis berupa data kualitatif yaitu skor dari variabel yang diteliti, meliputi keberadaan jentik pada kontainer, kebiasaan menggantung pakaian, frekuensi pengurasan kontainer dan tingkat pengetahuan responden tentang DBD terhadap kejadian DBD.

2. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer diperoleh dari survey ke lokasi di Kelurahan Sukabumi, Kelurahan Sukabumi Indah, dan Kelurahan Nusantara Permai Kecamatan Sukabumi dan wawancara langsung kepada responden dengan menggunakan pedoman wawancara semi terstruktur dan disesuaikan dengan tujuan penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari Puskesmas Rawat Inap Sukabumi maupun data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung, serta data penduduk atau monografi yang diperoleh dari Kelurahan Sukabumi, Sukabumi Indah dan Nusantara Permai.

3. Cara Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan pengamatan secara langsung pada kontainer serta observasi untuk mengetahui faktor lingkungan di rumah responden.

4. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Kuesioner, berupa sejumlah pertanyaan yang telah disediakan oleh peneliti, melalui wawancara langsung dan pengisian kuesioner pengamatan langsung terhadap faktor lingkungan. Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner dari penelitian sebelumnya yang telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas oleh peneliti sebelumnya (Widia, 2009).
- c. Senter untuk memeriksa jentik pada kontainer dan formulir pemeriksaan jentik.

G. Pengolahan Data

Data yang dikumpulkan kemudian diolah menggunakan program SPSS versi 24.0. Tahap-tahap pengolahan data adalah sebagai berikut:

1. *Editing*, yaitu memeriksa data yang telah dikumpulkan untuk diteliti kelengkapan, kejelasan makna jawaban, konsistensi maupun kesalahan antar jawaban pada kuesioner.
2. *Coding*, yaitu memberikan kode-kode untuk memudahkan proses pengolahan data.
3. *Entry*, yaitu memasukkan data untuk diolah menggunakan komputer.
4. *Tabulating*, yaitu mengelompokkan data sesuai variabel yang akan diteliti agar mudah dijumlah, disusun, dan ditata untuk disajikan dan dianalisis (Budiarto, 2001).

H. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk menggambarkan distribusi frekuensi masing-masing variabel, baik variabel bebas, variabel terikat dan responden.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan dengan uji *chi square* dengan rumus sebagai berikut:

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Di mana:

χ^2 = Chi Square

f_o = Frekuensi yang di observasi

f_h = Frekuensi yang diharapkan

Dalam penelitian ini Uji Chi Square digunakan untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat. Dasar pengambilan hipotesis penelitian berdasarkan pada tingkat signifikan (nilai p), yaitu:

- a. Jika nilai $p > 0,05$ maka hipotesis penelitian ditolak.
- b. Jika nilai $p \leq 0,05$ maka hipotesis penelitian gagal ditolak.